

RINGKASAN

Pemberian Stimulan pada Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di PT. Jaya Agra Wattie Tbk. PT. Kaliduren Estates Kabupaten Jember, Defitia Nur Ajiziah Indarwati, NIM A43201969, Tahun 2024, 49 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Alaudin Syarif, S.P selaku Pembimbing Lapangan, Ir. Titien Fatimah, M.P. selaku Pembimbing Magang

Pelaksanaan magang mulai tanggal 29 Januari – 24 Mei 2024. Magang dilaksanakan di PT. J.A. Wattie Tbk. PT. Kaliduren Estates, Perkebunan Tugusari, Bangsalsari, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang yaitu metode kerja, demonstrasi, wawancara, studi pustaka dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di kebun. Kegiatan magang dilakukan dengan mengawasi secara teknis dan turut serta dalam melaksanakan kegiatan di kebun.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang yaitu diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan dan mengetahui teknis budidaya tanaman dan pasca panen dengan baik sesuai pedoman atau SOP perusahaan, dan dapat memahami manajemen pemeliharaan di PT. J.A. Wattie Tbk. PT. Kaliduren Estates, Perkebunan Tugusari. Kegiatan magang ini mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada di kebun mulai dari penanaman kakao, persiapan lahan durian, *nurseries* durian, , pemeliharaan TBM karet, pemasangan material sadap, pemberian stimulan penyadapan, pengolahan pasca panen berupa Rubber Smoke Sheet (RSS) dan Brown Crepe (Br. Cr.)

Pemberian stimulan adalah suatu upaya untuk meningkatkan produksi lateks pada tanaman karet. Pemberian stimulan merupakan kegiatan pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT) sebagai perangsang keluarnya getah dari tanaman karet. Pemberian stimulan bertujuan untuk meningkatkan elastisitas dinding sel pembuluh lateks sehingga memungkinkan untuk peningkatan pada tekanan turgor. Pemberian stimulan juga dapat meningkatkan influks air dalam sistem pembuluh lateks, menstabilkan lutoid, dan menyebabkan lateks mengalir lebih lama setelah penyadapan.

Teknik pengaplikasian yang digunakan yaitu *Groove Application* (pada irisan sadap setelah scrape dihilangkan. *Scrape* yang menempel pada alur sadap dibuang atau dibersihkan. Setelah alur sadap bersih dari sisa-sisa *scrape* maka larutan ethrel dioleskan di alur sadap menggunakan sikat gigi dari bagian tengah ke bagian atas dan ke arah bawah sambil diberi penekanan pada ujung alur sadap.

Jenis stimulasi yang digunakan adalah Ethrel 10 PA dengan bahan aktif etefon 10% digunakan untuk merangsang keluarnya lateks sehingga lateks mengalir lebih lama dan menambah produksi lateks dan nilai KKK. Dosis yang digunakan 1 gr/pohon/aplikasi pada bidang sadap bawah.